

2017

**RINGKASAN MATERI
MATEMATIKA SD UASBN**

Di Unduh dari :

Bukupaket.com

Kompetensi 1

Memahami konsep dan operasi hitung bilangan serta dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari

(1.) OPERASI HITUNG

Urutan langkah pengerjaan :

1. Dikerjakan **operasi dalam kurung** terlebih dahulu
2. Jika ada **Operasi perkalian dan pembagian** dikerjakan **terlebih dahulu**
3. **Operasi yang sama** kedudukannya **dikerjakan urut** dari depan

Contoh :

1. $12 + (14 - 6) = 12 + 8 = 20$
2. $2 \times 3 - 2 : 2 = 6 - 1 = 5$
3. $12 : 3 \times 2 = 4 \times 2 = 8$

Tips:

- Untuk menghindari kesalahan perhitungan kerjakanlah soal secara rapi dan urut seperti yang ditunjukkan pada contoh

(2.) OPERASI HITUNG DALAM SOAL CERITA

Urutan langkah pengerjaan :

1. **Perhatikan soal** secara seksama kemudian **ubah soal cerita** yang ada ke dalam **bentuk soal angka**
2. **Kerjakan soal sesuai dengan urutan langkah** pengerjaan operasi hitung

Contoh :

1. Dita mempunyai pensil sebanyak 12 kotak. Setiap kotak berisi 5 buah pensil. Semua pensil yang Dita punya tersebut dibagikan untuk acara amal kepada 30 yatim piatu. Maka setiap yatim piatu mendapat Pensil.

Jawab :

12 kotak dengan setiap kotak berisi 5 buah pensil = 12×5

Dibagikan 30 anak yatim piatu = $: 30$

➡ **Jadi, $12 \times 5 : 30 = 60 : 30 = 2$**

Maka setiap anak mendapatkan pensil sejumlah 2 buah

Tips :

- Tandailah angka-angka dalam soal cerita supaya lebih mudah mengubahnya dalam bentuk soal angka
- Sering-seringlah berlatih dengan berbagai macam soal cerita yang berbeda

(3.) OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN BULAT

Untuk pengerjaan operasi campuran bilangan bulat tidak berbeda dengan operasi hitung biasa. Tetapi, perhatikanlah operasi hitung setiap angka yang bernilai negatif atau positif.

Perhatikanlah operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat berikut.

I	II	I x II	I : II
(+)	(+)	(+)	(+)
(+)	(-)	(-)	(-)
(-)	(+)	(-)	(-)
(-)	(-)	(+)	(+)

Contoh :

1. $-6 + (-2) \times 4 + 8 = -6 + (-8) + 8 = -6 - 8 + 8 = 6$
2. $-4 - (16 : (-2)) + 5 = -4 - (-8) + 5 = -4 + 8 + 5 = 9$

Tips :

- Kerjakanlah soal secara berurutan dan rapi seperti yang ditunjukkan dalam contoh untuk menghindari kesalahan/ketidakteitian
- Pahami operasi hitung bilangan bulat yang berada dalam tabel

(4.) PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN

Urutan langkah pengerjaan :

1. Perhatikanlah soal cerita yang ada
2. **Ubahlah** soal cerita ke dalam **operasi soal angka**
3. Hitunglah operasi angka yang ada

4. Untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan, **samakanlah semua penyebut** sehingga bisa dilakukan perhitungan
5. **Sederhanakanlah jawaban** hasil perhitungan dengan bentuk yang paling sederhana

Contoh

1. Tinggi sebatang pohon 10,4 m. Pohon tersebut dipangkas $3\frac{4}{5}$ m. Setelah beberapa bulan, pohon tersebut tumbuh dan bertambah tinggi $\frac{3}{8}$ m. Tinggi pohon sekarang....m

Jawab :

$$= 10,4 - 3\frac{4}{5} + \frac{3}{8}$$

$$= \frac{104}{10} - \frac{19}{5} + \frac{3}{8}$$

$$= \frac{416 - 152 + 15}{40}$$

$$= \frac{279}{40} = 6\frac{39}{40}$$

Maka, tinggi pohon sekarang $6\frac{39}{40}$

Tips

- Perhatikanlah urutan cara pengerjaan
- Hitunglah pada kertas coret-coretan secara rapi untuk mengurangi ketidaktekelitian

(5.) PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PECAHAN

Urutan cara pengerjaan :

(Jika dikerjakan dalam bentuk pecahan)

1. Jika ada pecahan campuran dalam soal, maka **ubahlah pecahan** yang ada **dengan bentuk pecahan biasa**.
2. Kalikan atau bagilah pecahan biasa-pecahan biasa tersebut.

(Jika dikerjakan dalam bentuk desimal)

1. Jika ada pecahan campuran dalam soal, maka **ubahlah pecahan yang ada dengan bentuk desimal**

2. Kalikan atau bagilah angka-angka desimal tersebut.

Tips :

- Agar dapat mudah mengerjakan, hitunglah dengan cara mengubahnya menjadi pecahan biasa semua.
- Jika terdapat pembagian ubahlah menjadi perkalian dengan cara membalik angka pecahan biasa yang berada dibelakang pembagi tersebut.

(6.) PERBANDINGAN DAN SKALA

Perbandingan

Untuk **mencari jumlah suatu benda** jika diketahui perbandingan dan jumlah seluruh banyak benda, maka digunakan rumus sbg berikut :

$$= \frac{\text{perbandingan banyak benda}}{\text{jumlah perbandingan benda}} \times \text{jumlah seluruh benda}$$

Untuk **mencari jumlah suatu benda** jika diketahui perbandingan dan jumlah selisih, gunakan rumus :

$$= \frac{\text{rasio banyak benda}}{\text{selisih perbandingan}} \times \text{jumlah seluruh benda}$$

Skala

Rumus yang dipakai adalah

$$\text{Skala} = \frac{\text{Jarak peta}}{\text{jarak sebenarnya}}$$

(7.) MENGURUTKAN PECAHAN

Ada dua cara untuk mengurutkan deretan angka pecahan, pertama ubah ke dalam bentuk pecahan desimal semua, atau yang kedua ubahlah kedalam bentuk pecahan biasa.

Contoh :

Urutkan pecahan berikut $0,6$; $1\frac{1}{4}$; 15% ; $2\frac{1}{5}$ dari yang terbesar ke terkecil

Mengubahnya ke dalam bentuk pecahan desimal

$$0,6 \rightarrow 0,6$$

(*3)

$$1\frac{1}{4} \rightarrow \frac{5}{4} \rightarrow \frac{5 \times 25}{4 \times 25} \rightarrow \frac{125}{100} \rightarrow 1,25 \quad (*2)$$

$$15\% \rightarrow \frac{15}{100} \rightarrow 0,15 \quad (*4)$$

$$2\frac{1}{5} \rightarrow \frac{11}{5} \rightarrow \frac{11 \times 2}{5 \times 2} \rightarrow \frac{22}{10} \rightarrow 2,2 \quad (*1)$$

Maka urutan pecahan dari yang terbesar ke
 $2\frac{1}{5}$; $1\frac{1}{4}$; 0,6; 15%

- Cermatilah soal dan tentukan bilangan yang akan difaktorkan
- Setelah jawaban diketahui perhatikanlah dengan seksama pertanyaan yang ada
- Tentukan penyelesaian dari permasalahan yang ada dalam soal

(12.) BILANGAN PANGKAT DUA

Untuk bilangan pangkat 2 perhatikan dan hafalkanlah daftar bilangan pangkat 2 berikut

$1^2 = 1$	$11^2 = 121$	$21^2 = 441$
$2^2 = 4$	$12^2 = 144$	$22^2 = 484$
$3^2 = 9$	$13^2 = 169$	$23^2 = 529$
$4^2 = 16$	$14^2 = 196$	$24^2 = 576$
$5^2 = 25$	$15^2 = 225$	$25^2 = 625$
$6^2 = 36$	$16^2 = 256$	$26^2 = 676$
$7^2 = 49$	$17^2 = 289$	$27^2 = 729$
$8^2 = 64$	$18^2 = 324$	$28^2 = 784$
$9^2 = 81$	$19^2 = 361$	$29^2 = 841$
$10^2 = 100$	$20^2 = 400$	$30^2 = 900$

(8.) KPK DAN FPB

KPK

Ingatlah!! Bahwa KPK dari dua bilangan merupakan bilangan terkecil yang habis dibagi oleh kedua bilangan tersebut.

KPK dapat dicari dengan cara mengalikan faktor prima yang berbeda dengan pangkat tertinggi.

FPB

FPB dari dua bilangan adalah bilangan terbesar yang habis emmbagi kedua bilangan tersebut

FPB dapat dicari dengan cara mengalikan faktor-faktor prima yang sama dan berpangkat kecil.

(13.) AKAR PANGKAT TIGA

Untuk bilangan pangkat 3 perhatikan dan hafalkanlah daftar bilangan pangkat 3 berikut

Bilangan Kubik Dasar	Akar Pangkat Tiga dari Bilangan Kubik	Bilangan Kubik Dasar	Akar Pangkat Tiga dari Bilangan Kubik
$1^3 = 1$	$\sqrt[3]{1} = 1$	$6^3 = 216$	$\sqrt[3]{216} = 6$
$2^3 = 8$	$\sqrt[3]{8} = 2$	$7^3 = 343$	$\sqrt[3]{343} = 7$
$3^3 = 27$	$\sqrt[3]{27} = 3$	$8^3 = 512$	$\sqrt[3]{512} = 8$
$4^3 = 64$	$\sqrt[3]{64} = 4$	$9^3 = 729$	$\sqrt[3]{729} = 9$
$5^3 = 125$	$\sqrt[3]{125} = 5$	$10^3 = 1.000$	$\sqrt[3]{1.000} = 10$

Tips :

Beberapa cara untuk mencari akar pangkat 3 dari suatu bilangan adalah dengan cara faktorisasi prima dan tebakan bilangan satuan puluhan.

(14.) AKAR PANGKAT TIGA DALAM SOAL CERITA

(9.) KPK DAN FPB TIGA BILANGAN

Untuk KPK dan FPB tiga bilangan dapat dicari sesuai dengan langkah-langkah serupa di atas.

Tips :

Telitilah dalam memfaktorkan suatu bilangan

(10.) KPK DALAM SOAL CERITA

Langkah pengerjaan :

- Cermatilah soal dan tentukan bilangan yang akan difaktorkan
- Setelah jawaban diketahui perhatikanlah dengan seksama pertanyaan yang ada
- Tentukan penyelesaian dari permasalahan yang ada dalam soal

(11.) FPB DALAM SOAL CERITA

Langkah pengerjaan :

Untuk akar pangkat tiga dalam soal cerita ikutilah rambu-rambu terkait akar pangkat tiga seperti yang dijelaskan di atas.

Contoh :

Air sebanyak 3375 cm^3 dapat dituangkan dengan tepat pada bak berbentuk kubus yang mempunyai panjang rusuk?

$V \text{ kubus} = 3375$ maka panjang rusuknya adalah

$$V = S^3 \rightarrow S = \sqrt[3]{V}$$

$$S = \sqrt[3]{3375} = 15$$

Kompetensi 2

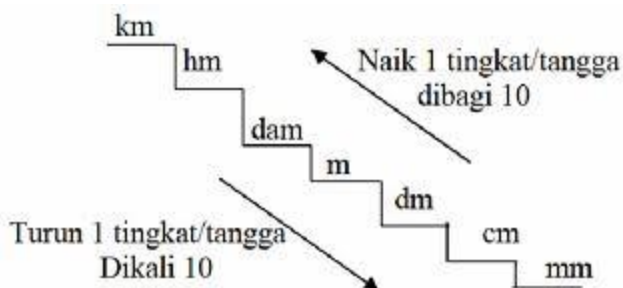
Memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas dan volume, waktu serta penggunaannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari

(15.) PENGUKURAN SATUAN WAKTU DAN SATUAN PANJANG

Kesetaraan Satuan Waktu

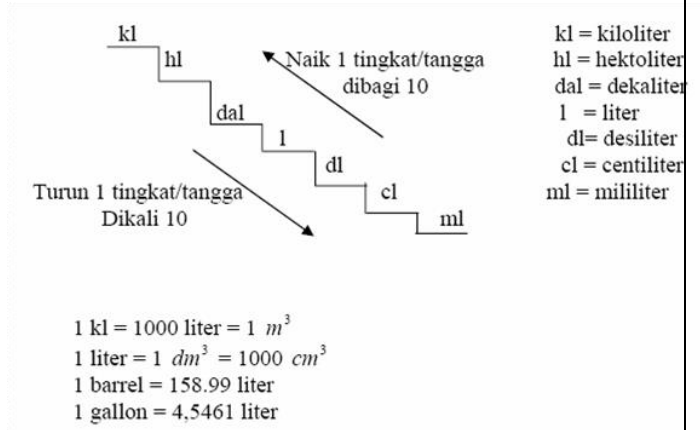
1 abad	= 100 tahun
1 dasawarsa	= 10 tahun
1 windu	= 8 tahun
1 lustrum	= 5 tahun
1 tahun	= 12 bulan
1 bulan	= 30 hari
1 minggu	= 7 hari
1 hari	= 24 jam
1 jam	= 60 menit
1 menit	= 60 detik

Kesetaraan Satuan Panjang



(16.) PENGUKURAN SATUAN VOLUME DAN SATUAN DEBIT

Satuan Volume



Debit

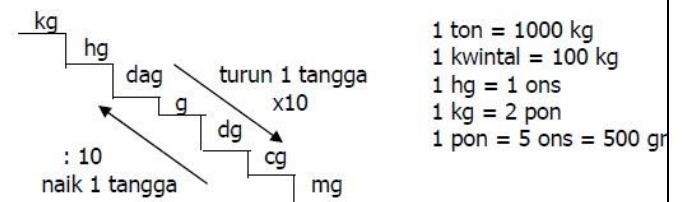
Gunakanlah rumus berikut

$$\text{Debit} = \frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$$

(17.) PENGUKURAN SATUAN BERAT DAN SATUAN LUAS

Satuan Berat

PENGUKURAN SATUAN BERAT

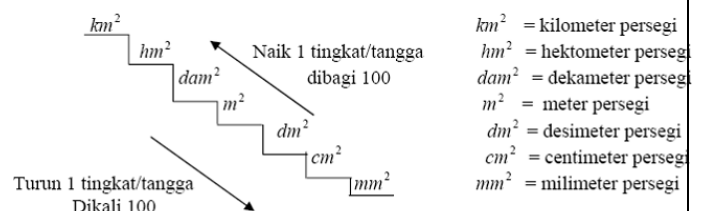


Contoh :

$$\frac{1}{2} \text{ ton} + 10 \text{ ons} + 20 \text{ pon} = \dots\dots\dots \text{kg}$$

$$\left(\frac{1}{2} \times 1000\right) + (10:10) + (20:2) = 500 + 1 + 10 = 511 \text{ kg}$$

Satuan Luas



(18.) JARAK, WAKTU DAN KECEPATAN

Rumus kecepatan jika diketahui jarak dan waktunya

$$\text{Kecepatan} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$$

$$\text{Maka, jarak} = \text{kecepatan} \times \text{waktu}$$

$$\text{Dan, waktu} = \frac{\text{jarak}}{\text{kecepatan}}$$

Kompetensi 3

Memahami konsep konsep, sifat dan unsure-unsur bangun geometri, dapat menghitung besar-besaran yang etrkait dengan bangun geometri (2D/3D), memahami konsep transformasi bangun datar, serta dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari

(19.) SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR

a. Segitiga

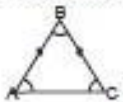
Segitiga adalah bangun datar yang memiliki tiga sisi dan tiga titik sudut. Segitiga ada bermacam-macam seperti disebutkan di bawah ini. Tiap jenis segitiga itu memiliki sifat-sifat masing-masing.

1) Segitiga sembarang



Segitiga ABC adalah segitiga sembarang.
Sisi : $AB \neq BC \neq CA$
Sudut : $\angle A \neq \angle B \neq \angle C$
Keterangan : \neq dibaca tidak sama dengan, \angle dibaca sudut.

2) Segitiga samasisi



Sisi : $AB = BC = CA$
Sudut : $\angle A = \angle B = \angle C$
Masing-masing sudut besarnya 60°
Jadi, $\angle A = 60^\circ$, $\angle B = 60^\circ$, $\angle C = 60^\circ$.

3) Segitiga samakaki



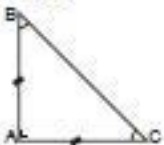
Sisi : $AB = BC$
Sudut : $\angle A = \angle C$

4) Segitiga siku-siku sembarang



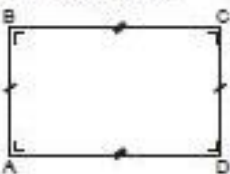
Sisi : $AB \neq BC \neq CA$
Sudut : $\angle A = 90^\circ$
 $\angle B \neq \angle C$

5) Segitiga siku-siku samakaki



Sisi : $AB = AC$
Sudut : $\angle A = 90^\circ$
 $\angle B = \angle C$

b. Persegi panjang



Persegi panjang adalah bangun datar yang sisi-sisi berhadapan sama panjang, dan keempat sudutnya siku-siku.
Sisi : $AB = CD$ dan $AD = BC$.
Sudut : $\angle A = \angle B = \angle C = \angle D = 90^\circ$

c. Persegi



Persegi adalah bangun datar yang keempat sisinya sama, dan keempat sudutnya siku-siku.

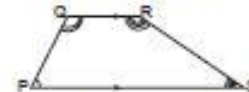
Sisi : $AB = BC = CD = DA$

Sudut : $\angle A = \angle B = \angle C = \angle D = 90^\circ$

d. Trapezium

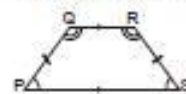
Trapezium adalah bangun datar segiempat dengan dua buah sisinya yang berhadapan sejajar.

1) Trapezium sembarang



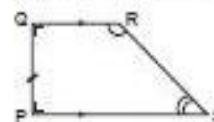
Sisi : $PQ \parallel RS$
 $PQ \neq QR \neq RS \neq SP$
Sudut : $\angle P \neq \angle Q \neq \angle R \neq \angle S$

2) Trapezium samakaki



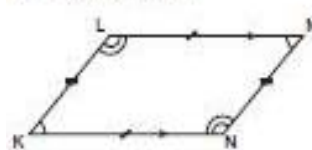
Sisi : $PQ \parallel RS$
 $PQ = SR$ dan $QR \neq PS$
Sudut : $\angle P = \angle S$
 $\angle Q = \angle R$

3) Trapezium siku-siku



Sisi : $PQ \parallel RS$
 $PQ \neq QR \neq RS \neq SP$
Sudut : $\angle P = \angle Q = 90^\circ$

e. Jajargenjang



Jajargenjang adalah bangun datar segiempat dengan sisi-sisinya yang berhadapan sejajar dan sama panjang.

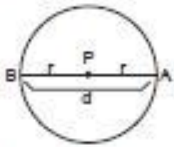
Sisi : $KN \parallel LM$, $KN = LM$

$KL \parallel NM$, $KL = NM$

Sudut : $\angle K = \angle M$ dan $\angle L = \angle N$

f. Lingkaran

Lingkaran adalah bangun datar yang jarak semua titik pada lingkaran dengan titik pusat (P) sama panjang.



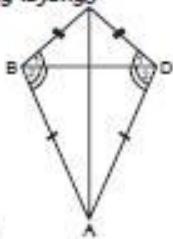
P : titik pusat lingkaran
BA : garis tengah lingkaran
(diameter, d)
PA = PB : radius (r) atau jari-jari
lingkaran

g. Belah ketupat

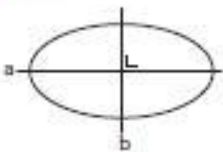
Belah ketupat merupakan bangun datar segiempat, yang keempat sisinya sama, dan sudut-sudut yang berhadapan sama besar.



Sisi: $AB = BC = CD = DA$.
Sudut: $\angle A = \angle C$
 $\angle B = \angle D$
Belah ketupat disebut juga
jajargenjang yang semua sisinya
sama panjang.

h. Layang-layang

Bangun seperti gambar di samping ini disebut layang-layang.
Sisi: $AB = AD$
 $BC = CD$
Sudut: $\angle B_1 = \angle D_1$
 $\angle B_2 = \angle D_2$
 $\angle A \neq \angle C$

i. Elips

Bangun datar seperti pada gambar di samping ini disebut elips. Garis a dan b merupakan sumbu simetri (sumbu lipat). Garis a dan b berpotongan tegak lurus (saling membentuk sudut 90°).

No.	Bentuk	Banyaknya		
		Sisi	Rusuk	Titik Sudut
	Balok 	6	12	8
2.	Kubus 	6	12	8
3.	Prisma tegak segitiga 	5	9	6
4.	Prisma tegak segilima 	7	15	10
5.	Tabung 	3	2	0
6.	Limas segi tiga 	4	6	4
7.	Limas segi empat 	5	8	5

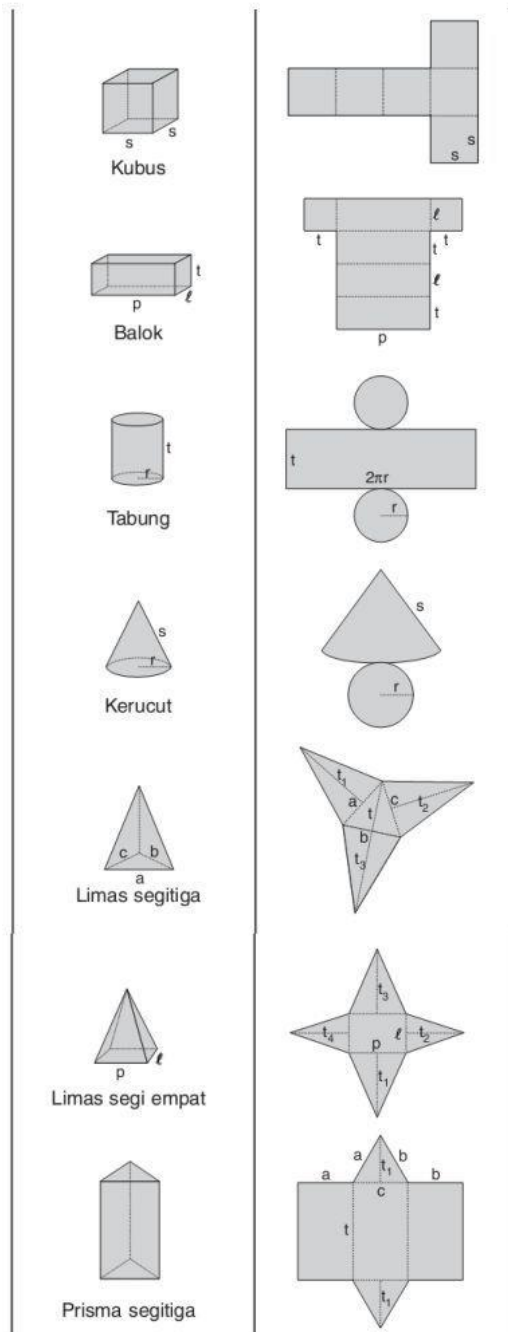
(20.) PENCERMINAN BANGUN DATAR

Ingat!! Pada pencerminan bayangan suatu bangun memiliki **ukuran, bentuk dan jarak** yang sama dengan sumbu cermin untuk setiap titiknya.

(21.) UNSUR-UNSUR BANGUN RUANG**(22.) KESEBANGUNAN BANGUN DATAR**

Syarat kesebangunan

1. **Sudut-sudutnya** bersesuaian **sama besar**
2. Masing-masing **sisinya** bersesuaian mempunyai **perbandingan yang sama**.

(23.) JARING-JARING BANGUN RUANG**(24.) LUAS BANGUN DATAR**

Nama Bangun Datar	Rumus Luas
Persegi	$\text{Luas} = s \times s$
Persegi Panjang	$\text{Luas} = p \times l$
Segitiga	$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times a \times t$
Trapesium	$\text{Luas} = \left(\frac{a+b}{2} \right) \times t$
Layang – Layang	$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
Jajar Genjang	$\text{Luas} = a \times t$
Belah Ketupat	$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
Lingkaran	$\text{Luas} = \pi r^2$

(25.) LUAS GABUNGAN ATAU IRISAN DUA BANGUN DATAR

Luas bangun gabungan berarti luas dari gabungan 2 atau lebih bangun datar.

Tips :

- Buatlah garis bantu sehingga terlihat bagian-bagian dari gabungan dua bangun datar,
- bagilah bangun-bangun ada
- hitunglah luas setiap bagian dari bangun tersebut
- langkah terakhir adalah menjumlahkan atau mengurangi bagian-bagian tersebut tergantung dari luas bagian bangun datar yang akan dicari.

(26.) LUAS BAGIAN LINGKARAN

Perbedaan luas lingkaran penuh dan luas lingkaran sebagian terletak pada hal-hal berikut,

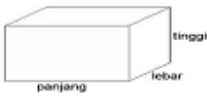
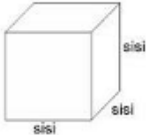
Luas dari

$$\text{Seperempat bagian lingkaran} = \frac{1}{4} \times L_{\text{lingkaran}}$$

$$\text{Setengah bagian lingkaran} = \frac{1}{2} \times L_{\text{lingkaran}}$$

$$\text{Sepertiga bagian lingkaran} = \frac{1}{3} \times L_{\text{lingkaran}}$$

(27.) VOLUME KUBUS DAN BALOK

BANGUN RUANG	NAMA BANGUN	VOLUME	LUAS PERMUKAAN
	BALOK	$p \times l \times t$	$2 \times \{(p \times l) + (p \times t) + (l \times t)\}$
	kubus	$s \times s \times s$	$6 \times s \times s$

(28.) VOLUME PRISMA SEGITIGA

$$L_{\text{prisma}} = L_{\text{alas}} \times \text{tinggi prisma}$$

$$L_{\text{prisma}} = \frac{1}{2} \times a_t \times t_t \times \text{tinggi prisma}$$

Luas alas prisma merupakan bangun segitiga maka

$$L_{\text{alas prisma}} = \frac{1}{2} \times \text{alas segitiga} \times \text{tinggi segitiga}$$

(29.) VOLUME TABUNG

Rumus yang digunakan adalah

$$L_{\text{tabung}} = \pi r^2 t \rightarrow \text{jika memakai jari-jari}$$

Atau

$$L_{\text{tabung}} = \frac{1}{4} \pi d^2 t \rightarrow \text{jika memakai diameter}$$

Kompetensi 4

Memahami konsep koordinat untuk menentukan letak benda dan dapat menggunakannya dalam pemecahan masalah

(30.) MEMAHAMI KARTESIUS

Diagram kartesius terdiri dari dua sumbu yang tegak lurus. Ingat bahwa sumbu **mendatar** adalah **sumbu X** dan sumbu **tegak** merupakan **sumbu Y**. Koordinat ditulis (X,Y) ingat koordinat **X ditulis di depan** dan **Y dibelakang**.

Kompetensi 5

Memahami konsep, pengumpulan data, penyajian data dengan tabel dan grafik, mengurutkan data, menghitung rata-rata serta menerapkan dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.

(31.) MEMBACA DIAGRAM BATANG

Membaca diagram batang

(32.) MEMBACA DIAGRAM LINGKARAN

Tidak berbeda dengan membaca diagram batang

(33.) MENYAJIKAN DATA DALAM BENTUK DIAGRAM BATANG

Suatu data dalam bentuk tabel dapat disajikan dalam bentuk diagram batang. **Sumbu datar** diagram menunjukkan **jenis data** atau nilai data. Adapun **sumbu tegak** diagram menunjukkan **kuantitas** atau **frekuensinya**.

(34.) MENYELESAIKAN PERMASALAHAN DIAGRAM BATANG ATAU DIAGRAM LINGKARAN

Untuk menyelesaikan permasalahan dalam diagram lingkaran atau diagram batang maka hal pertama yang harus dikuasai adalah bagaimana kita bisa membaca data dalam diagram batang dan diagram lingkaran.

Perhatikanlah permasalahan dalam diagram-diagram ini.

Untuk mencari salah satu data yang hilang atau tidak ada maka hal yang harus kita lakukan adalah mengurangi total data dengan jumlah data yang tersaji

Diagram batang = total data – jumlah data yang tersedia

Diagram lingkaran (sudut) = 360° – jumlah sudut yang ada.

Diagram lingkaran (persen) = 100% - jumlah persen yang diketahui.

(35.) RATA-RATA DATA TUNGGAL

Gunakanlah rumus

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh data}}{\text{banyak data}}$$

(36.) RATA-RATA DATA DALAM TABEL

Gunakanlah rumus sama seperti data dalam tabel

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh data}}{\text{banyak data}}$$

Untuk jumlah seluruh data diperoleh dengan cara menjumlahkan hasil dari perkalian data-data dengan frekuensi-frekuensinya.

(37.) **RATA-RATA DATA DALAM DIAGRAM BATANG**

Gunakanlah rumus berikut

$$\text{Rata-rata dalam tabel} = \frac{\text{jumlah dari seluruh frekuensi masing-masing data}}{\text{banyak data}}$$

Contoh :

(38.) **MEDIAN DATA TUNGGAL**

Median merupakan nilai tengah dari deret dsuatu data. Sebelum mencari nilai tengah atau mediannya maka kita harus mengurutkannya dari yang terkecil sampai yang terbesar.

Untuk **jumlah deret ganjil** maka nilai median dapat di ambil secara langsung dari **deret tengahnya**.

Untuk **jumlah deret genap** gunakan cara berikut

$$\frac{\text{Jumlah dari dua angka deret tengah}}{2}$$

(39.) **MODUS**

Modus merupakan **nilai yang seringkali muncul**. Jadi mudah bagi kita untuk menemukannya.

(40.) **NILAI TERTINGGI DAN NILAI TERENDAH DATA**

Nilai tertinggi dan nilai terendah dalam suatu data-data dapat kita temukan dengan **mengurutkannya dari yang terkecil sampai yang terbesar**.